

## INTISARI

*Diabetes mellitus* merupakan salah satu penyakit yang bermanifestasi dan dapat menimbulkan komplikasi pada rongga mulut. Komplikasi tersebut dapat berupa penyakit periodontal (gingivitis dan periodontitis), xerostomia, dan karies gigi. Komplikasi yang muncul tersebut jika tidak dilakukan perawatan dengan baik dapat menyebabkan kehilangan gigi. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan jumlah kehilangan gigi yang signifikan antara penyandang DM tipe 2 terkontrol dan tidak terkontrol.

Jenis penelitian ini adalah observasional analitik dengan rancangan *cross sectional*. Sampel berjumlah 71 orang penyandang DM tipe 2 yang terbagi menjadi 2 kelompok yaitu 30 orang penyandang DM tipe 2 terkontrol dan 41 orang penyandang DM tipe 2 tidak terkontrol. Pada kedua kelompok tersebut dilakukan pengambilan data berupa jumlah kehilangan gigi pada tiap subjek dan dilakukan analisis statistik dengan *Independent sample t-test*.

Hasil penelitian menunjukkan penyandang DM tipe 2 lebih banyak pada perempuan yakni 51 responden (72,5%) dibandingkan pada laki-laki yakni 20 responden (27,5%). Rerata jumlah kehilangan gigi pada penyandang DM tipe 2 terkontrol yaitu 10,9 dan pada penyandang DM tipe 2 tidak terkontrol yaitu 14,78. Hasil analisis *Independent sample t-test* pada penelitian ini menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,044 ( $p \leq 0,05$ ). Kesimpulan pada penelitian ini yaitu didapatkan jumlah kehilangan gigi pada penyandang DM tipe 2 tidak terkontrol lebih banyak secara signifikan dibandingkan dengan penyandang DM tipe 2 terkontrol.

**Kata Kunci:** DM tipe 2 terkontrol, DM tipe 2 tidak terkontrol, kehilangan gigi

### ***ABSTRACT***

Diabetes mellitus is a disease that manifests and can cause complications in the oral cavity. These complications are periodontal disease (gingivitis and periodontitis), xerostomia, and dental caries. Complications that are not treated properly can cause tooth loss. The aim of this study was to know whether there was a significant difference in the number of tooth loss between controlled and uncontrolled type 2 DM.

This type of research was analytic observational with a cross sectional design. The number of samples were 71 people with type 2 DM which were divided into 2 groups, 30 people with controlled type 2 DM and 41 people with uncontrolled type 2 DM. In both groups, data of the number of tooth loss from each subject were collected and statistically analysed by Independent sample t-test.

The results showed that there were more female with type 2 DM, which were 51 female respondents (72.5%) compared to male respondents i.e. 20 (27,5%). The average number of tooth loss in controlled type 2 DM was 10.9 and that uncontrolled type 2 DM was 14.78. The results of the Independent sample t-test analysis in this study showed a significant value of 0.044 ( $p \leq 0.05$ ). It can be concluded that the number of tooth loss in people with uncontrolled type 2 DM was significantly higher than that in controlled type 2 DM patients.

**Keywords:** Controlled type 2 DM, uncontrolled type 2 DM, tooth loss